



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 CURUGBITUNG



Alamat : Jl. Maja-Pasirangka Km 15, Desa/Kec. Curugbitung Kab. Lebak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DARING

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Curugbitung
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pokok	: Makna, Kedudukan dan Fungsi UUD Tahun 1945, Serta Peraturan Perundangan-Undangan Lainnya dalam Sistem Hukum Nasional
Sub Pokok Materi	: Melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa (A3)	1.2.1 Berpikir positif dalam menunjukkan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa (A3) 1.2.2 Berpikir positif dalam menunjukkan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa (A3)
2	2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (A2)	2.2.1 Berperilaku jujur di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundang-undangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (A3) 2.2.2 Berperilaku menghargai martabat manusia di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundang-undangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik (A3)

3	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional (C4)	3.2.1 Menganalisis kedudukan dan makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (C4) 3.2.2 Menyimpulkan kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (C5) 3.3.3 Menelaah peraturan perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional (C4) 3.3.3 Menguraikan upaya melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (C4)
4	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari (P5)	4.2.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan, dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari (P5) 4.2.2 Melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Peraturan Perundang-undangan (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

Aspek Sikap Spiritual dan Sosial

- 1.2.1 Peserta didik (*Audience*) dapat berpikir positif dalam menunjukkan (*Condition*) kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil (*Behavior*) sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa (**A3-Degree**)
- 1.2.2 Peserta didik (*Audience*) dapat berpikir positif dalam menunjukkan (*Condition*) fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil (*Behavior*) sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa (**A3-Degree**)

Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

- 3.2.2 Melalui kegiatan pembelajaran daring (*Condition*) dengan model *discovery learning* peserta didik (*Audience*) menggunakan metode *game based learning Quizizz* dapat **menguraikan** (HOTs) upaya melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Behavior*) dengan menggunakan *Google For Education (Implementasi ICT dan TPACK)* (**C4-Degree**)
- 4.2.1 Peserta didik (*Audience*) dapat **mengaplikasikan** (HOTs) makna, kedudukan, dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Behavior*) dalam kehidupan sehari-hari (**P5-Degree**)

D. Materi Pembelajaran

1. Pelaksanaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Upaya mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan** : *Saintifik, TPACK*
- Model Pembelajaran** : *Discovery Learning*
- Metode** : *Game Based Learning Quizizz*

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Bahan : Laptop/Komputer, *Smart Phone*,

2. Media Pembelajaran :



- Power point
- google meet
- google drive
- google form (bisa Menggunakan WA grup)
- Quizizz, Link:
<https://quizizz.com/join/quiz/a110cad5e3d83ba3a7c6312b45ef233a0ca71646346e066cf5dac6b7f54cd20/start?studentShare=true>

3. Sumber Pembelajaran

- a. Buku paket PPKn Kelas VIII, Kemendikbud RI Edisi Revisi 2017
 Link : <https://drive.google.com/file/d/1T2Gdw8X1vgzTiJSiEagYV5PzHMO2LIQ0/view?usp=sharing>
- b. Internet
- c. Power Point
 Link: <https://docs.google.com/presentation/d/1emUK-u9vQgG6u7S7f66kLQoXrOIcwgWWLjOmrUUijVc/edit?usp=sharing>
- d. Bahan Ajar
 Link:
https://docs.google.com/document/d/1u_ZuF7bdz0dcyn760Zj21BRjRV9mkf5OTiXCKoZpxWk/edit?usp=sharing

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Aplikasi dan Fitur
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik masuk dalam <i>generette link</i> aplikasi google meet kemudian merekam pembelajaran b. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan meminta peserta didik menghidupkan kamera kemudian saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. c. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi (Absensi) oleh guru melalui daftar partisipan pada google meet (Nilai PPK-Disiplin dan TPACK) d. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Doa dipimpin oleh salah satu peserta didik. (Nilai PPK-Religius dan Disiplin) e. Peserta didik menyiapkan diri untuk belajar dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. (Nilai PPK-Disiplin) f. Guru menyampaikan kaitan materi kedudukan dan makna Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dengan pembentukan sikap peduli, kreatif dan cinta tanah air. ➤ Appersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai esensi materi sebelumnya mengenai kedudukan dan fungsi UUD NRI Tahun 1945. (Communication-4C) b. Peserta didik <i>inquiry</i> mengenai mempertahankan UUD NRI Tahun 1945 c. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ➤ Motivasi 	<i>Google meet</i>

	<p>a. Guru menyampaikan pemikiran Bapak Pendidikan Nasional mengenai belajar seluas-luasnya.</p>  <p><i>Link:</i> https://www.youtube.com/watch?v=vtpHp5HDgjs</p> <p>b. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yakni manfaat dalam penguasaan materi dan pada kehidupan sehari-hari</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan belajar materi.</p> <p>➤ Pemberian Acuan</p> <p>a. Guru menyampaikan KI, KD, IPK, KKM</p> <p>b. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas</p> <p>c. Guru menyampaikan penilaian terdiri dari penilaian sikap, penilaian proses dan tes formatif di akhir pembelajaran.</p> <p>d. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan Power point dan Buku modul.</p> <p>e. Untuk mendalami materi dilakukan melalui kegiatan mandiri dan kolaborasi serta konfirmasi kelompok.</p> <p>f. Guru Menjelaskan penilaian dengan menggunakan <i>quizziz</i>. <i>Link:</i> https://quizziz.com/join/quiz/a110cad5e3d83ba3a7c6312b45ef233a0ca71646346e066cf5dac6b7f54cd020/start?studentShare=true</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>SINTAK DISCOVERY LEARNING DENGAN GAME BASED LEARNING</p> <p>Langkah 1: Stimulasi (<i>discovery learning</i>)</p> <p>1. Peserta didik mengamati (<i>saintific</i>) gambar:</p>  <p>Sumber: <i>Google.Com</i></p> <p>2. Peserta didik mencermati setiap penjelasan materi yang disampaikan guru baik pada video pembelajaran maupun power point (<i>saintific</i>)</p> <p>Langkah 2: Identifikasi Masalah (<i>discovery learning</i>)</p> <p>1. Peserta didik secara mandiri menjawab dan mencermati pertanyaan pada <i>buku modul (PPT)</i> mengamati secara berpasangan wacana tentang kedudukan dan makna Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>2. Peserta didik menganalisis, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> melaksanakan UUD NRI Tahun 1945 mempertahankan UUD NRI Tahun 1945 <p>3. Guru meminta peserta didik menyusun hipotesis dan rangkuman</p> <p>Langkah 3: Pengumpulan Data (<i>discovery learning</i>)</p> <p>1. Peserta didik menggali informasi dengan mengamati bahan ajar, membaca buku siswa dan sumber lain penunjang lain kemudian mengidentifikasi materi (<i>Critical Thinking and Problem Formulation-4C</i>)</p> <p>2. Selama peserta didik mengerjakan, guru memberikan arahan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan serta motivasi bagi yang tidak bersemangat</p> <p>Langkah 4: Pengolahan Data (<i>discovery learning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara mandiri mengolah data yang telah dicari Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Peserta didik menuangkan rangkuman ke dalam <i>powerpoint dan diunggah di gogel form</i> 	<p><i>Google meet,</i> <i>Power point,</i> <i>Quizziz,</i> <i>Google Drive</i></p>

	<p>Langkah 5: Pembuktian (<i>discovery learning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kemudian ditanggapi oleh peserta didik lain (4C-Communication, Colaboration) 2. Kemudian peserta didik yang lain bertukar peran untuk mempresentasikan hasil kerja dan ditanggapi oleh peserta didik lain 3. Guru memberikan tanggapan dan menggali isi hasil presentasi meliputi tanya jawab, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi maupun tanggapan lain 4. Guru memberikan reward kepada perwakilan peserta didik yang berani menyajikan hasil diskusinya <p>Langkah 6: Menarik Kesimpulan (<i>discovery learning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan dan melakukan refleksi. Kesimpulan meliputi wujud melaksanakan dan upaya mempertahankan UUD NRI Tahun 1945. 2. Melakukan refleksi, yakni: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengalaman apa yang didapat dari proses diskusi b. Apa yang perlu ditambahkan dalam langkah diskusi 3. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi 	
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi hasil diskusi kelompok peserta didik. 2. Peserta didik bersama guru merefleksikan kesimpulan kegiatan pembelajaran. Antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang telah kamu pelajari hari ini? b. Adakah yang belum kalian pahami pelajaran hari ini? (4C-Communication) 3. Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari. 4. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Critical Thinking and Communication-4C) 5. Guru memberikan penilaian tes formatif kepada peserta didik dalam bentuk <i>google form</i> dengan <i>link</i>: https://docs.google.com/forms/d/16_D1_OEg8wPIJ0_IIwcvkqMRRYup65_-UjQB7giMO10/edit?hl=ID 6. Guru menyampaikan sekilas rencana pertemuan selanjutnya (Rencana Tindak Lanjut) 7. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi berikutnya. 8. Peserta didik bersama guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. (Nilai PPK-Religius) 	<i>Google Meet</i>

H. Penilaian, Remidi dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Formatif (untuk penugasan)	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
2.	Penilaian Harian	Pilihan Ganda	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Produk <i>resume</i> tentang melaksanakan dan mempertahankan UUD NRI Thun 1945	Buatlah <i>resume</i> tentang melaksanakan dan mempertahankan UUD NRI Thun 1945!	Pada proses pembelajaran	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal HOTS.

I. Lampiran

- Lampiran 1 Penilaian Sikap
- Lampiran 2 Penilaian Pengetahuan
- Lampiran 3 Penilaian Keterampilan
- Lampiran 4 Instrumen Evaluasi
- Lampiran 5 Bahan Ajar
- Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 7 Media Pembelajaran power point
- Lampiran 8 Video Pembelajaran

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Curugbitung

Curugbitung, 2021

Guru Mapel PPKN

Drs. Jaka Dwi Siswanta
NIP 19660314 199403 1 003

Darma Aji Muhartri, S.Pd.
NIP 19860923 201407 1 001

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

1. Pedoman Observasi

Sikap Spiritual dan Sosial

2. Petunjuk Pengisian.

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual dan sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : SITI ATIAH

Kelas/Semester : VIII

Tanggal Pengamatan : 21 OKTOBER 2021

Materi Pokok : Pelaksanaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kode	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
SIKAP SPIRITUAL					
SYUKUR (SY)					
SY 1	Berdoa sebelum melakukan sesuatu				
SY 2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
SY 3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia tuhan dengan lafadz hamdalah				
SY 4	Mengungkapkan rasa syukur saat melihat keagungan Tuhan				
TAWAQQAL (TQ)					
TQ 1	Menerima hasil apapun sesuai dengan kehendak Tuhan				
TQ 2	Menggantungkan segala sesuatu kepada Tuhan				
SIKAP SOSIAL					

SANTUN (S)					
S 1	Bersikap 3 S (senyum, salam, sapa) saat bertemu orang lain				
S 2	Menghormati orang lain				
S 3	Menggunakan bahasa santun saat mengemukakan pendapat				
S 4	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
PEDULI (P)					
P 1	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan kelas dan atau sekolah				
P 2	Membantu guru bila diperlukan				
P 3	Saling membantu sesama teman yang membutuhkan				
JUJUR (J)					
J 1	Tidak menyontek saat mengerjakan ujian, ulangan, tugas				
J 2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.				
J 3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				

Curugbitung, 2021

Guru Mata Pelajaran PPKn,

Darma Aji Muhartri, S.Pd
NIP 19860923 201407 1 001

Lampiran 2

PENILAIAN SIKAP SAAT DISKUSI

1. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Contoh Instrumen penilaian sikap.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	5	5	5	5	20	20	SB
2
3

Keterangan :

BS : Bekerja sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 4 = 20$
- Predikat :
 - 16 – 20 = Sangat Baik (A)
 - 11 – 15 = Baik (B)
 - 6 – 10 = Cukup (C)
 - 0 – 5 = Kurang (K)

2. Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	5	5	5	5	Skor Maksimal
1	Penguasaan materi diskusi					
2	Kemampuan menjawab pertanyaan					
3	Kemampuan mengolah data					
4	Kemampuan menyelesaikan masalah					

- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 4 = 20$
- Predikat :
 - 16 – 20 = Sangat Baik (A)
 - 11 – 15 = Baik (B)
 - 6 – 10 = Cukup (C)
 - 0 – 5 = Kurang (K)

Lampiran 3

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....
(Materi Kedua).....
(Materi Ketiga).....
dst.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skorrentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

Lampiran 4

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hakikat dan teori kedaulatan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Lampiran 5

TES FORMATIF

1. Sebelum Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal 12 Agustus 1945, Jenderal Terauchi memanggil tiga tokoh nasional yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk membahas kemerdekaan Indonesia, yaitu pada tanggal
A. 8 Agustus 1945
B. 9 Agustus 1945
C. 10 Agustus 1945
D. 11 Agustus 1945
2. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
(2) membentuk Komite Nasional Partai Indonesia
(3) membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat
(4) membentuk Kementerian atau Departemen
(5) memilih Presiden dan Wakil Presiden
Dari pernyataan tersebut, hasil Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 18 Agustus 1945 ditunjukkan angka
A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (5)
C. (2), (3), dan (4)
D. (2), (4), dan (5)
3. Berdasarkan bentuknya, hukum dasar terdiri dari tertulis dan tidak tertulis. Hukum dasar tidak tertulis mengandung arti aturan yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara disebut dengan
A. tradisi
B. konsepsi
C. konvensi
D. kebiasaan
4. Sebagai hukum dasar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki arti yang penting bagi bangsa dan negara Indonesia yaitu menjadi
A. sumber hukum bagi hukum-hukum di bawahnya
B. sumber dari segala sumber hukum di Indonesia
C. menjadi pedoman tingkah laku warga negara
D. pegangan dalam pergaulan hidup sehari-hari
5. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 saat ini sudah mengalami perubahan. Tujuan dari perubahan atau amandemen tersebut adalah untuk
A. menyempurnakan aturan-aturan dasar
B. mengganti semua pasal dalam batang tubuh
C. menghapus penjelasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
D. menambah jumlah bab dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
6. Hubungan antara Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi kemerdekaan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan
A. Proklamasi merupakan penjabaran terperinci dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
B. Proklamasi kemerdekaan dideklarasikan setelah perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
C. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disahkan sebelum Proklamasi kemerdekaan
D. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan penjabaran terperinci dari Proklamasi

7. Keberadaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menunjukkan bahwa
 - A. kekuasaan milik pemerintah
 - B. bangsa Indonesia telah merdeka
 - C. Indonesia merupakan negara hukum
 - D. rakyat taat pada undang-undang dasar

8. Keteguhan dan komitmen bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan dan menentang penjajahan ditunjukkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea
 - A. pertama
 - B. kedua
 - C. ketiga
 - D. keempat

9. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang hak asasi manusia, pembagian tugas kekuasaan, dan susunan ketatanegaraan. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - A. sesuai dengan muatan atau isi materi yang seharusnya ada dalam undang-undang dasar
 - B. merupakan hukum dasar yang mengadopsi dari bangsa lain
 - C. sebagai sumber dari segala sumber hukum Indonesia
 - D. menjamin kebebasan seluas-luasnya pada rakyat

10. Seluruh rakyat Indonesia sudah sepatutnya menghargai upaya yang dilakukan pendiri bangsa yang telah berjuang memerdekakan negara ini. Salah satu bukti perjuangan tersebut ialah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sikap menghargai dapat dilakukan dengan
 - A. membaca naskah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 setiap saat
 - B. melaksanakan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - C. harus memiliki naskah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - D. menghafal naskah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. B | 7. A |
| 3. D | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. B |

RUBLIK PENILAIAN

Setiap nomor jawaban benar nilai : 10
 Jumlah nilai maksimal : 100

NILAI AKHIR = JML PEROLEHAN SKOR X 10
100 = 10 X 10

KELAS VIII

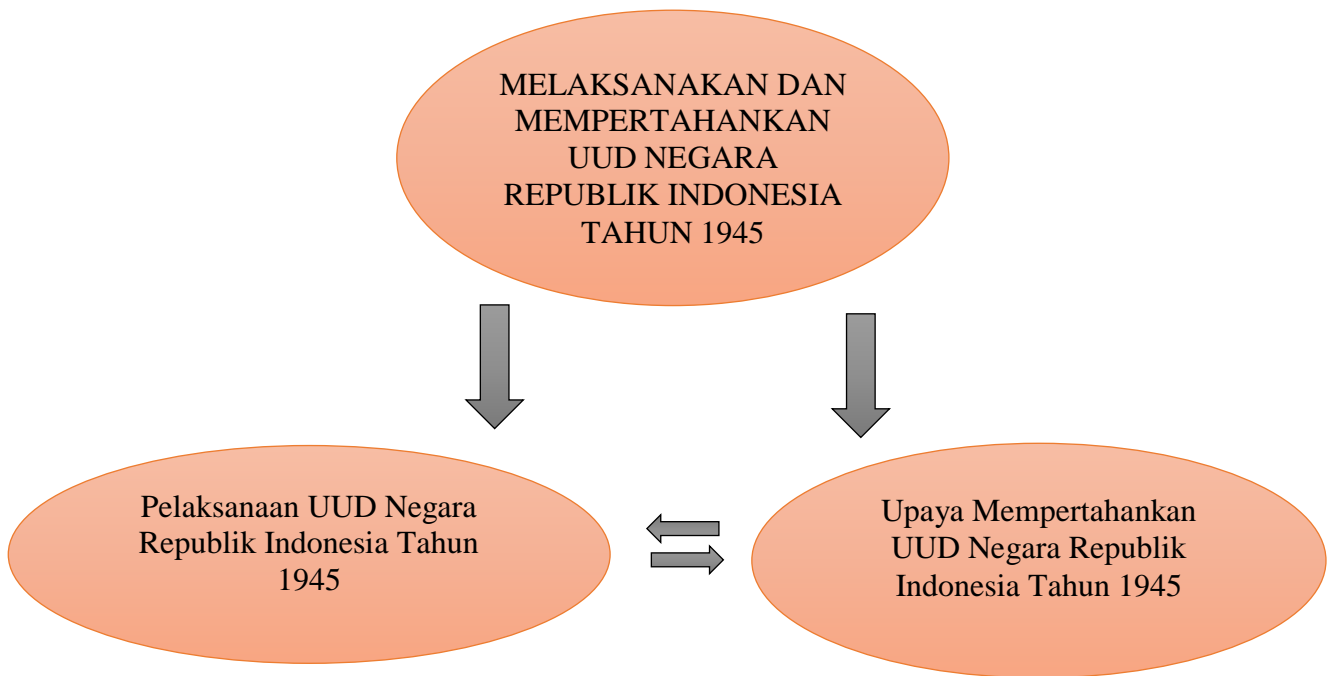
**MELAKSANAKAN DAN MEMPERTAHANKAN
UUD NEGARA REPUBLIK INDONESIA**



**Disusun Oleh:
Tanti Murjayani, S.Pd.**

2021

PETA KONSEP



A. PENDAHULUAN

- a. Untuk menguasai materi pada bahan ajar ini bacalah dengan teliti serta pahami dari tiap bagian materi
- b. Pelajari bahan ajar ini secara keseluruhan agar dapat memahami tiap bagian-bagian
- c. Diskusikanlah materi yang dianggap sulit bersama teman
- d. Terapkan isi materi yang kalian pelajari dari bahan ajar dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN INTI

Uraian Materi

❖ Melaksanakan dan Mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945



Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia sebagai hukum dasar sudah seharusnya dilaksanakan. Pelaksanaannya dapat tercermin dalam kehidupan pribadi bangsa Indonesia maupun ketatanegaraan. Pelaksanaan dalam tindakan sesuai dengan isi secara tertulis dalam UUD NRI Tahun 1945.

Penerapan pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.

Alinea 1:

- a. memberikan motivasi antar teman
- b. hidup bernasionalisme
- c. adil dalam menegakkan hukum

Alinea 2:

- a. memperjuangkan kebenaran
- b. bersatu dalam berkelompok
- c. berusaha mencapai tujuannya

Alinea 3:

- a. selalu berdoa jika menghadapi masalah
- b. betaqwa kepada tuhan yang maha esa
- c. beriman kepada tuhan yang maha esa

Alinea 4:

- a. melindungi segenap bangsa
- b. menerapkan nilai2 pancasila
- c. menjadikan negara indonesia negara yang berdaulat

Adapun pelaksanaan berdasarkan isi pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 meliputi bentuk negara, lambang negara, tugas-tugas lembaga negara, perlindungan terhadap hak asasi manusia sampai dengan penerapan prosedur perubahan/amandemen UUD NRI Tahun 1945.

Undang-Undang Dasar atau konstitusi memiliki dua sifat, yaitu konstitusi itu dapat diubah atau tidak dapat diubah. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi atau hukum dasar tertinggi bangsa Indonesia adalah konstitusi yang dapat digolongkan sebagai konstitusi yang dapat diubah.

Hal ini terlihat dalam Pasal 37 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mensyaratkan bahwa untuk mengubah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 2/3 anggota MPR harus hadir dan disetujui oleh sekurang-kurangnya lima puluh persen ditambah satu anggota dari seluruh anggota MPR. Sejak tahun 1999, MPR telah mengadakan perubahan (amandemen) terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebanyak 4 kali.



Gambar. Ilustrasi Hukum

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/>

Dalam melakukan perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ada kesepakatan dasar berkaitan dengan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesepakatan dasar itu terdiri atas lima butir, yaitu:

1. Tidak mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mempertegas sistem pemerintahan presidensial;

4. Penjelasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat hal-hal normatif akan dimasukkan ke dalam pasal-pasal (batang tubuh);
5. Melakukan perubahan dengan cara adendum.

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga yang berhak mengubah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, telah menyepakati tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesepakatan MPR tersebut tertuang dalam Ketetapan MPR No. IX/MPR/1999 bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak akan diubah. Alasannya, bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat cita-cita bersama, memuat tujuan-tujuan yang biasa juga disebut sebagai falsafah kenegaraan atau *staatsidee* (cita negara) yang kemudian menjadi kesepakatan pertama bangsa Indonesia dalam membangun wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila sebagai dasar-dasar filosofis terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan kesepakatan pertama penyangga konstitusionalisme. Dengan tidak diubahnya Pembukaan UUD 1945, tidak berubah pula kedudukan Pancasila sebagai dasar filosofis Negara Republik Indonesia.



Adapun yang berubah adalah sistem dan lembaga untuk mewujudkan cita-cita berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Institusi negara seperti lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat maupun lembaga peradilan/kehakiman, yaitu Mahkamah Agung dapat berubah, tetapi Pancasila sebagai dasar negara tetap menjiwai perubahan bentuk dan fungsi lembaga negara tersebut. Apabila Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diubah, dengan sendirinya, kesepakatan awal berdirinya negara Indonesia merdeka akan hilang. Dengan hilangnya kesepakatan awal tersebut, sama saja dengan membubarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini tentunya harus dihindari oleh seluruh bangsa Indonesia dengan cara tetap menghayati, mendukung, dan mengamalkan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang di dalamnya terdapat dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila. Pelaksanaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bukan hanya dilakukan dengan tidak mengubah Pembukaan, tetapi yang tidak kalah penting

adalah melaksanakan pasal-pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setiap lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara wajib melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

DAFTAR PUSTAKA

Jimly Asshiddiqie (2006). *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: Konstitusi Press.

Kaelan. (2002). *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.

Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta : Paradigma.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018). *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Thursina Mediana Utama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018). *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Thursina Mediana Utama.

Lembar Kerja Peserta Didik

Pertemuan ke-1 KD 3.2 KB 3

Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Magelang	Nama Peserta Didik :.....
Mata Pelajaran PPKn	Kelas :
Kelas / Semester VIII / 1	No. Presensi:

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran daring (*Condition*) dengan model *problem based learning* peserta didik (*Audience*) menggunakan metode game based learning Quizizz dapat.

1. **menguraikan** (HOTs) upaya melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Behavior*) dengan menggunakan *Google drive* (**Implementasi ICT dan TPACK**) (*C4-Degree*)
2. **menguraikan** (HOTs) upaya mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Behavior*) dengan menggunakan *Google drive* (**Implementasi ICT dan TPACK**) (*C4-Degree*)

Petunjuk Pengisian LKPD

1. Amati dan bacalah setiap isi materi dengan cermat
2. Kerjakan *quizizz* secara mandiri
3. Tuangkan hasil pengamatan yang berisi pendapat setiap peserta didik
4. Tulislah kesimpulan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber pembelajaran dan pembuktian!
5. Presentasikan hasil pengamatan!

KEGIATAN 2

Quizizz



QUIZ
3.2 KB 4
0 plays
8th grade • Other, Education, Social Studies
e day ago by Tanti Murgayani
0 Save Share Edit

INSTRUCTOR-LED SESSION
Start a live quiz

ASYNCHRONOUS LEARNING
Assign homework

4 questions [SHOW ANSWERS](#) [PREVIEW](#)

Question 1 30 seconds

Q. UUD NRI Tahun 1945 di Amandemen ... kali

— answer choices —

1 2
 3 4

Question 2 30 seconds

Q. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketetapan MPR No. IX/MPR/1999 bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak akan diubah.

— answer choices —

SALAH BENAR

Question 3 45 seconds

Q. Ketentuan dalam perubahan UUD NRI Tahun 1945

— answer choices —

Tidak mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 Melakukan perubahan dengan cara adendum.

Question 4 30 seconds

Q. Hukum dasar yang mengatur ketatanegaraan

— answer choices —

Konstitusi Ideologi

RUBLIK PENILAIAN

1. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Contoh Instrumen penilaian sikap.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	5	5	5	5	20	20	SB
2
3

Keterangan :

BS : Bekerja sama

J : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 4 = 20$
- Predikat :

$16 - 20$	= Sangat Baik (A)	$11 - 15$	= Baik (B)
$6 - 10$	= Cukup (C)	$0 - 5$	= Kurang (K)

2. Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	5	5	5	5	Skor Maksimal
1	Penguasaan materi presentasi					
2	Kemampuan menjawab pertanyaan					
3	Kemampuan mengolah data					
4	Kemampuan menyelesaikan masalah					

- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 4 = 20$
- Predikat :

$16 - 20$	= Sangat Baik (A)	$11 - 15$	= Baik (B)
$6 - 10$	= Cukup (C)	$0 - 5$	= Kurang (K)

Lampiran 8 Media Pembelajaran

POWER POINT

Link: ...

MATERI POKOK KELAS VII

FD 3.2
MEMELAKSIKAN, MENJAGA, MEMPERTAHKAN DAN FUNGSI UUD TAHUN 1945, SESERTA, MEMERANGKAN, MEMENDUKAN, MENEGAKAN, MELAPORKAN DAN MELAKUKAN SISTEM PERUMAH NEGARA



KB 2
MEMELAKSIKAN DAN MEMPERTAHKAN UUD NRI TAHUN 1945

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Menguraikan upaya melaksanakan dan mempertahankan UUD NRI Tahun 1945

A. MELAKSIKAN UUD NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia sebagai hukum dasar sudah seharusnya dilaksanakan. Pelaksanaan dapat berperan dalam kehidupan pribadi bangsa Indonesia maupun ketatanegaraan. Pelaksanaan dalam tindakan sesuai dengan isi secara tertulis dalam UUD NRI Tahun 1945.

SMP N 1 MARELAND

Bentuk Penerapan

Penerapan pembakuan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

- Alasan 1**
 - a. memberikan motivasi antar sesama
 - b. tidak beresiko/risiko dalam menegakkan hukum
- Alasan 2**
 - a. mempertahankan keberagaman
 - b. bersatu dalam berkelompok
 - c. berusaha mencapai tujuan
- Alasan 3**
 - a. selalu harus ada tanggungjawab masalah
 - b. belajar kepada Tuhan yang Maha Esa
 - c. beramal kepada Tuhan yang Maha Esa
- Alasan 4**
 - a. melindungi sesama bangsa
 - b. memajukan nilai Pancasila
 - c. kemajuan negara Indonesia negara yang beradab

SMP N 1 MARELAND

Pelaksanaan Pasal-Pasal

Adapun pelaksanaan berdasarkan isi pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 meliputi bentuk negara, lambang negara, tugas-tugas lembaga negara, perlindungan terhadap hak asasi manusia sampai dengan penerapan prosedur perubahan/amandemen UUD NRI Tahun 1945.

B. HEMPERTAHKAN UUD NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

- Undang-Undang Dasar atau konstitusi memiliki dua sifat, yaitu konstitusi itu dapat diubah atau tidak dapat diubah. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi atau hukum dasar tertinggi bangsa Indonesia adalah konstitusi yang dapat digolongkan sebagai konstitusi yang dapat diubah.
- Hal ini terlihat dalam Pasal 37 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk mengubah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 2/3 anggota DPR harus hadir dan disetujui oleh sekurang-kurangnya dua pertiga pemilih ditambah satu anggota dari seluruh anggota DPR. Sejak tahun 1999, DPR telah mengadakan perubahan/amandemen terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebanyak 4 kali.

Ketentuan Perubahan UUD NRI Tahun 1945

Dalam melakukan perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ada tiga pokok yang harus diperhatikan dalam perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketentuan dasar itu terdiri atas lima butir, yaitu:

- Tidak mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mempertegas sistem pemerintahan presidensial.
- Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat hal-hal normatif akan dimasukkan ke dalam pasal-pasal (bukan lampiran).
- Melakukan perubahan dengan cara sederhana.

JERMINA KASAH